

MERAYAKAN 'LEBARAN' SENI RUPA YOGYAKARTA

Pameran Merebak, Ekspresi Kegembiraan Bersama



KR-Khocil Birawa

Pameran seni kolaborasi patung, multimedia 'Pipilaka Calling' di ruang pamer JNM Bloc Yogya.

PERKEMBANGAN dunia seni rupa di Yogyakarta semarak. Dalam bulan Juni hingga Agustus 2024, kegiatan pameran seni rupa merebak di sejumlah galeri, kafe, atau hotel di 'Kota Budaya' ini. Dalam seminggu ada 4-5 pembukaan pameran seni rupa yang kadangkala waktu pelaksanaan bersamaan.

Pameran seni rupa ini, di antaranya di Jogja Galeri Alun-alun Utara, pameran tunggal bertajuk 'Doxa' karya perupa Pupuk Daru Purnomo di Bentara Budaya. Kemudian pameran bertajuk 'Gren' karya 24 perupa alumni ASRI angkatan 1976 di ruang pamer JNM Blok. Pameran seni instalasi

audivisual 'Pipilaka Calling' di Monumen Jogja Kembali. Asosiasi Pematung Indonesia (API) DIY menggelar pameran patung di Bale Banjar Sangkring Art Space Nitiprayan Kasihan Bantul. Pameran Anual Art #9 bertajuk 'Suara Suara', Kelompok seni rupa Gerak pameran bertajuk 'Mili' di Galeri Etnik Jawa di Plurukan, Tirtomirmolo, Kasihan Bantul. Kemudian di Langgeng Art Foundation Jalan Suryodiningratan pameran seni rupa 'Melampaui Waktu'. Di Kembang Jati Art House pameran 'Garden Party' dan pameran ARTJOG 2024 bertema 'Motif: Ramalan' berlangsung 28 Juni hingga 1 September di Jogja

National Museum (JNM) Gampingan. Sedang di Museum Candi Prambanan menggelar pameran bertajuk 'Lestari Budayaku, Lestari Indonesia'.

Berkait merebaknya kegiatan pameran seni rupa tersebut, beberapa tahun ini, setiap bulan Juni-Agustus, di kalangan muncul istilah 'Merayakan Lebaran Seni Rupa Yogyakarta'. Berikut penuturan sejumlah seniman perupa Yogyakarta, antara lain Nasirun, Yuswanto Adi dan Bambang Herras.

Nasirun merasakan, mulai Juni hingga akhir tahun 2024, kegiatan pameran seni rupa di Yogyakarta sangat menggembirakan. Bahkan pada Juni-Juli 2024, pameran seni rupa bisa dibilang padat. Karena itu, muncul istilah 'Merayakan Lebaran Seni Rupa Yogyakarta' yang menjadi ekspresi kegembiraan bersama perupa Yogyakarta dan pemilik galeri, komunitas seni rupa untuk berinteraksi, berkomunikasi berkarya kreatif, inovatif yang digelar pameran seni rupa. Termasuk, keberadaan pameran ARJOG, salah satu gelaran pameran khas Yogyakarta yang diperhitungkan di dunia seni rupa nasional dan internasional.

Ketika ARTJOG berlangsung, banyak seniman luar kota, pecinta dan kolektor datang di Yogya untuk

menyaksikan pameran. "Selama pameran ARJOG berlangsung, banyak apresiator, seniman luar kota dan luar negeri mampir bersilaturahmi berkunjung di Galeri Studio Nasirun pula. Itu tidak lepas dari agenda tahunan pameran ARTJOG yang mampu menjadi magnet menarik apresiator seni rupa," papar Nasirun.

Dikatakan Nasirun, selama pameran seni rupa ARTJOG berlangsung, dan kegiatan pameran yang merebak dilaksanakan galeri-galeri seni rupa di Yogyakarta bisa jadi daya tarik wisata berbasis budaya bidang seni rupa. "Terbukti, banyak seniman luar negeri dan apresiator seni rupa yang datang. Sudah pasti menginap di hotel, santap kuliner dan belanja oleh-oleh khas Yogyakarta," katanya. Perupa Yuswanto Adi mengungkapkan, berkait sejak kapan muncul mengenai soal istilah 'Merayakan Lebaran Seni Rupa Yogyakarta'. Sekitar tahun 2011 atau 2012, ketika itu ARJOG masih

kegiatan pameran senirupa di banyak tempat pada waktu hampir bersamaan. "Kemudian banyak pihak bersemangat mengisi momentum yang hanya terjadi menjelang dan di saat pelaksanaan ARTJOG. Hingga akhirnya menemukan istilah Lebaran Seni Rupa," tutur Yuswanto Adi. Menurut Yuswanto Adi, agenda pameran seni rupa ARTJOG adalah momentum istimewa. Memicu munculnya berbagai momentum lanjutan. Hanya saja, katanya, seyogyanya lebih indah jika jadwal pameran Merayakan Lebaran Seni Rupa Yogyakarta dapat tertata rapi, agar semua orang dapat lebih menikmati pesta perayaan tahunan ini.

Perupa Bambang Herras menambahkan, perayaan Lebaran Seni Rupa Yogyakarta hingga saat ini, bisa dijadikan momentum bagi para perupa, pemilik studio, galeri untuk mengekspresikan kegembiraan menunjukkan karya seni rupa yang kreatif digelar dalam



KR-Khocil Birawa

Pameran seni rupa bertajuk 'Gren' karya 24 alumni ASRI tahun 1976, di Bentara Budaya.

dilaksanakan di Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Kegiatan seni rupa tahunan ini menjadi semacam mageit besar yang mampu mendatangkan banyak pengunjung. Rasanya, inilah yang menginspirasi banyak perupa dan galeri membuat aktivitas untuk 'mbarengi' waktu pameran ARTJOG yang istimewa tersebut.

Pada tahun 2016, saat pada pameran Yogyakarta Anual Art pertama di Sangkring Art Space Nitiprayan. Kebetulan pada saat itu

pameran di berbagai tempat. Yang menggembirakan, pameran seni rupa yang merebak di banyak galeri di Yogyakarta saat ini bisa menjadi penanda bahwa atmosfer semangat kreatif di jagat seni rupa di Yogyakarta tetap semarak. "Artinya, keberadaan perkembangan seni rupa dengan berbagai aktivitas pameran yang berlangsung tetap menarik dan diperhitungkan dalam dunia seni rupa nasional dan internasional," pungkas Bambang Herras. (Khocil Birawa)

KULINER

AYAM BAKAR PAPIN

Goyang Lidah, Racikan Khas Lombok



KR-Istimewa

Menu ayam bakar harga terjangkau.

PERPADUAN rempah-rempah dan teknik memasak yang khas menjadikan ayam bakar ini patut dicoba. Berawal dari ide untuk membuka usaha kuliner ayam bakar di Yogya, dan memberi pembeda dengan ayam bakar pada umumnya yang cenderung manis, akhirnya Rio dan Hertanto Dwi Cahyo (Cahyo) terbersit untuk membuka usaha ayam bakar Taliwang dengan rasa khas pedas gurih.

"Kebetulan waktu itu di tahun 2018 kompetitor kita sedikit. Kami pertama kali buka di daerah selokan Mataram. Waktu itu belum banyak menu ayam bakar yang gurih pedas. Dan akhirnya menu kami menjadi favorit para mahasiswa yang cenderung menyukai rasa pedas," tutur Cahyo.

Ketika mulai pindah ke tempat baru (Sagan) Ayam Bakar Papin mulai merambah ke segmenkeluarga dengan tagline 'Ayam Bakar Papin Favorit Keluarga'. Dengan mulai mengurangi tingkat kepedasan, dan ini ternyata banyak diminati pelanggan, khususnya keluarga.

Satu paket ayam utuh Taliwang disajikan dengan plecting kangkung, beberoq, tempe, dan dilengkapi dengan dua jenis sambal yaitu sambal katak dan emba, tak ketinggalan nasi putih hangat yang siap dilahap. Khusus untuk terasi

sengaja didatangkan langsung dari Lombok, dengan demikian rasa otentik Lombok semakin terasa.

Selain menu ayam, di warung ini juga tersedia menu nila dan ikan cakalang. "Ini sebagai variasi, agar pengunjung

bisa memilih menu selain ayam," jelas Cahyo.

Untuk masalah harga, tidak perlu khawatir, karena masih cukup terjangkau di kantong. Menu ayam bakar Papin dibanderol harga Rp 13.000. Menu ikan nila dan cakalang masing-masing seharga

Rp 15.000. Sedangkan untuk ayam utuh dibanderol seharga Rp 68.000.

Perharinya warung ini bisa menghabiskan 10 hingga 12 kg ayam potong. Untuk ayam utuh, karena proses memasaknya lebih lama karena diasap, perharinya memasak 14 hingga 16 ekor ayam.

Tempatnya tidak terlalu luas namun rapi dan bersih, berlokasi di tengah kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Profesor Yohanes No. 1060 Sagan Yogyakarta.

Bagi kamu yang penasaran dan ingin mencicipi ayam bakar Papin bisa langsung datang ke warung atau bisa memesan di aplikasi online. Warung ini buka mulai pukul 11.30 WIB sampai 20.30 WIB.

(Cii)



KR-Istimewa

Ayam bakar Papin disajikan khas.



KR-Istimewa

Proses pembakaran ayam.



KR-Istimewa

Pilih selera pedas atau sedang.

Mengenal Gluten Free

SAAT ini, banyak promosi makanan atau camilan yang dibuat dari tepung yang bebas gluten atau gluten free. Konsumsi gluten free juga banyak diterapkan mereka yang sedang diet menurunkan berat badan.

Beberapa jurnal kesehatan menyebut, sebenarnya gluten free diperuntukkan bagi penderita penyakit tertentu. Namun sebagian orang merasa jika badannya lebih sehat setelah mengonsumsi gluten free.

Kini tepung gluten free bisa ditemui dalam satu kemasan paket membuat kue, salah satunya adalah cookies yang sangat populer.

Tidak bebas Gula

Laman DiriCare menyebutkan, gluten free adalah makanan yang bebas dari protein gluten. Gluten adalah protein yang terkandung pada biji-bijian tertentu, seperti gandum, barley dan gandum hitam.

Gluten terbentuk dari protein prolamin dan glutelin. Namun gluten gluten berbeda dengan glukosa atau gula. Sehingga makanan gluten free belum tentu bebas gula. Sehingga, bagi yang sedang mengurangi gula, harap mwmpwrhatikan kandungan pada bahan makanan.

Gluten memberikan tekstur kenyalsehingga protein gluten membuat konsistensi pelekatan. Sehingga tidak mudah robek.

Gluten biasanya ditemukan pada roti, muffin, donat, cupcake, pasta, atau sup kaleng.

Banyak orang dengan penyakit tertentu, atau auto imun memilih makanan gluten free. Hal ini karena konsumsi gluten memicu reaksi sistem imun yang tidak normal untuk menyerang usus halus. Sehingga tubuh sulit menyerang nutrisi penting, sehingga tubuh rentan gangguan pencernaan.

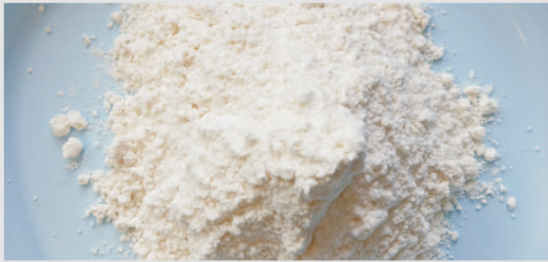
Beberapa tepung yang tidak mengandung gluten, bisa jadi pilihan.

Sejumlah gejala gangguan pencernaan yaitu kembung, diare, perut begah, nyeri perut, mual, dan muntah, bisa dibantu dengan diet gluten.

Dalam kehidupan sehari hari, bahan makanan yang tidak mengandung gluten, diantaranya adalah kentang. Diketahui, kentang merupakan sumber karbohidrat yang bebas gluten, jasi bisa dipanggang, direbus atau ditumbuk. Begitu juga nasi putih dan nasi merah. Bila memakan daging segar, untuk bebas gluten, pakailah saus yang juga gliten free.

Tepung yang bebas gluten, di antaranya tepung talas, tepung almond, tepung jagung, tepung singkong, twpung sagu aren, tepung garut juga tepung ketan. Sedang makanan mengandung gluten yang bisa ditemui dinataranya, makanan dari terigi dan olahannya. Aneka pasta seperti spaghetti dan lasagna.beberpa makanan beku yang dilapisi terigu juga mengandung gluten. Juga makanan dengan saos yang mengandung lapisan terigu.

Bagi mereka yang tidak memiliki masalah medis, gluten bagus bagi kesehatan tubuh. Sebagai sumber protein yang cepat larut, bagi tubuh bisa mengurangi paparan logam berat beracun. Gluten juga mengandung prebiotik baik bagi usus besar. Gluten pada gandum bijian utuh, membantu tingkatkan kadar kolesterol baik, sehingga bisa cegah penyakit jantung. (Fia)



KR-Hanik Atfati

Tepung gluten free.